

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga Pokok Pembuatan Meja kursi

a. Metode Full Costing Pembuatan Meja kursi

Harga pokok produksi meja kursi dengan metode *Full Costing* sebesar Rp. 145.550.000, menghasilkan 62 unit meja kursi, dengan penetapan harga jual pada *Furniture* Mebel Istana Jati adalah sebesar Rp. 4.000.000 per unit, dari hasil perhitungan harga jual produk dengan ketetapan laba sebesar 45% diperoleh harga jual sebesar Rp. 3.407.500 (per unit) dengan demikian terdapat selisih Rp. 592.500.

b. Metode Variabel *Costing* Pembuatan Meja kursi

Harga pokok produksi meja kursi dengan metode *Full Costing* sebesar Rp. 142.550.000, menghasilkan 62 unit meja kursi, dengan penetapan harga jual pada *Furniture* Mebel Istana Jati adalah sebesar Rp. 4.000.000 per unit, dari hasil perhitungan harga jual produk dengan ketetapan laba sebesar 45% diperoleh harga jual sebesar Rp. Rp. 3.335.000 (per unit) dengan demikian terdapat selisih Rp. 665.000.

2. Harga Pokok Pembuatan Ranjang Tidur

a. Metode Full Costing Pembuatan Ranjang Tidur

Harga pokok produksi ranjang Tidur dengan metode *Full Costing* sebesar Rp. 147.788.000, menghasilkan 58 unit Ranjang Tidur, dengan penetapan harga jual pada *Furniture* Mebel Istana Jati adalah sebesar Rp. 4.000.000 per unit, dari hasil perhitungan harga jual produk dengan ketetapan laba sebesar 45% diperoleh harga jual sebesar Rp. 3.697.500 (per unit), dengan demikian terdapat selisih Rp. 302.500.

- b. Metode Variabel *Costing* Pembuatan Ranjang Tidur
Harga pokok produksi ranjang Tidur dengan metode *Full Costing* sebesar Rp. 145.958.000, menghasilkan 58 unit Ranjang Tidur, dengan penetapan harga jual pada *Furniture* Mebel Istana Jati adalah sebesar Rp. 4.000.000 per unit, dari hasil perhitungan harga jual produk dengan ketetapan laba sebesar 45% diperoleh harga jual sebesar Rp. 3.654.000 (per unit), dengan demikian terdapat selisih Rp. 346.500.
3. Bahwa Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) yang lebih baik dan efisien di dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Variabel *Costing* karena hasil perhitungan pada penerapan harga jual produk baik pembuatan meja kursi dan ranjang tidur menggunakan metode Variabel *Costing* lebih rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat digambarkan saran sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan harga pokok produk dalam penetapan harga jual meja kursi pada *Furniture* Mebel Istana Jati sebaiknya menggunakan metode variabel *costing* dalam penerapan harga jual, karena jauh lebih murah dan dapat menekan harga pengeluaran biaya produksi yang benar.
2. Untuk mendapatkan harga pokok produk dalam penetapan harga jual ranjang tidur pada *Furniture* Mebel Istana Jati sebaiknya menggunakan metode variabel *costing* dalam penerapan harga jual, karena jauh lebih murah dan dapat menekan harga pengeluaran biaya produksi yang besar.